

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil Desa Manyargading

Desa Manyargading merupakan salah satu desa di Kecamatan Kalinyamatan Jepara. Sejarah berdirinya Desa Manyargading berdasarkan cerita sesepuh desa, berawal dari seorang prajurit kerajaan Solo bernama Ronggo Kusumo yang berhasil menyelamatkan diri saat Belanda berhasil mengalahkan Kerajaan Solo hingga bertemu suatu daerah yang saat itu masih hutan belantara dan memiliki tekad untuk menjadikan tempat tersebut sebagai tempat tinggal hingga memiliki keturunan. Tempat tersebut diberi nama Manyargading karena saat beliau sedang mencari makanan bertemu dengan seekor burung manyar yang sedang bertengker di pohon bamboo gading.¹

b. Kondisi Sosial Ekonomi dan Geografis

Desa Manyargading merupakan daerah terkecil di Kecamatan Kalinyamatan dengan total luas area 0,88KM² dengan ketinggian tempat <500m diatas permukaan laut dan tergolong sebagai dataran rendah.

Berikut merupakan kondisi sosial ekonomi Desa Manyargading tahun 2023.

1) Jumlah Penduduk

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk

| Data Kependudukan | Jumlah |
|-----------------------|-------------|
| Jumlah Laki-Laki | 1.342 orang |
| Jumlah Perempuan | 1.354 orang |
| Jumlah Total Penduduk | 2.696 orang |

¹ Khuderin, wawancara oleh penulis, 5 Februari 2023.

| | |
|------------------------|--------|
| Jumlah Kepala Keluarga | 889 KK |
|------------------------|--------|

Sumber Data: Laporan Terkini Potensi Desa/Kelurahan Tahun 2023

2) Mata Pencaharian

Tabel 4.2
Mata Pencaharian

| No. | Jenis Pekerjaan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-----|-----------------------|-----------|-----------|--------|
| 1. | Pengangguran | 8 | 17 | 25 |
| 2. | Rumah Tangga | 15 | 35 | 50 |
| 3. | Pelajar | 293 | 232 | 525 |
| 4. | Pensiunan | 145 | 198 | 338 |
| 5. | PNS/TNI/Polri | 93 | 194 | 287 |
| 6. | Wirausaha | 143 | 27 | 170 |
| 7. | Buruh/Karyawan Swasta | 139 | 126 | 265 |
| 8. | Pedagang | 26 | 28 | 54 |

Sumber Data: Laporan Terkini Potensi Desa/Kelurahan Tahun 2023

3) Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan

| No. | Keterangan | Jumlah |
|-----|---------------------|--------|
| 1. | Belum/Tidak Sekolah | 588 |
| 2. | Belum Tamat SD | 390 |
| 3. | SD/Sederajat | 379 |
| 4. | SLTP/Sederajat | 452 |
| 5. | SLTA/Sederajat | 830 |
| 6. | D1/D2 | 12 |
| 7. | D3 | 7 |
| 8. | S1 | 36 |
| 9. | S2 | 2 |

Sumber Data: Laporan Terkini Potensi Desa/Kelurahan Tahun 2023

2. Deskripsi Responden

Tabel selanjutnya ini bakal menyuguhkan penjelasan responden yang sudah mengisi kuesioner.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Responden

| No. | Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1. | Laki-laki | 28 | 51,9% |
| 2. | Perempuan | 26 | 48,1% |
| Jumlah | | 54 | 100% |

Sumber: Data primer diolah, 2023

Hasil tersebut melihatkan kalau partisipan terbesar yakni laki-laki sejumlah 28 pelaku usaha ataupun 51,9% dari keseluruhan total penjawab. Sementara sisanya sejumlah 26 orang atau 48,1% pelaku usaha perempuan.

b. Usia

Tabel 4.5
Usia Responden

| No. | Usia | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------------|-----------|------------|
| 1. | <30 tahun | 23 | 42,6% |
| 2. | 30-50 tahun | 22 | 40,7% |
| 3. | >50 tahun | 9 | 16,7% |
| Jumlah | | 54 | 100% |

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan kalau dari keseluruhan responden 23 individu pelaku usaha berusia dibawah 30 tahun atau sejumlah 42,6%, 22 individu pelaku usaha berusia 30-50 tahun atau sejumlah 40,7%, dan 9 individu pelaku usaha berusia diatas 50 tahun atau sejumlah 16,7%.

c. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.6
Tingkat Pendidikan Responden

| No. | Pendidikan | Frekuensi | Persentase |
|--------|-----------------|-----------|------------|
| 1. | SD/Sederajat | 8 | 14,8% |
| 2. | SMP/Sederajat | 6 | 11,1% |
| 3. | SMA/Sederajat | 37 | 68,5% |
| 4. | Diploma/Sarjana | 3 | 5,6% |
| Jumlah | | 54 | 100% |

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.6 melihatkan kalau dari 54 responden, 8 individu atau 14,8% merupakan lulusan SD/Sederajat, 6 individu atau 11,1% merupakan lulusan SMP/Sederajat, 37 individu atau 68,5% merupakan lulusan SMA/Sederajat, 3 individu atau 5,6% merupakan lulusan Diploma atau

sarjana, dan responden terbanyak yaitu 37 individu atau 68,5% merupakan lulusan SMA/Sederajat.

d. Kriteria Responden

Tabel 4.7
Kriteria Responden

| No. | Kriteria Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| 1. | Pemilik Usaha | 45 | 83,3% |
| 2. | Pengelola Usaha | 9 | 16,4% |
| Jumlah | | 54 | 100% |

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.7 melihatkan kalau berdasarkan kriteria yang ditentukan untuk responden yaitu sejumlah 45 individu atau 83,3% merupakan pemilik usaha, dan 9 individu atau 16,4% merupakan pengelola usaha.

e. Kategori UMKM

Tabel 4.8
Kategori UMKM Responden

| No. | Kriteria Responden | Frekuensi | Persentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| 1. | Usaha Mikro | 16 | 29,6% |
| 2. | Usaha Kecil | 38 | 70,4% |
| Jumlah | | 54 | 100% |

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.8 melihatkan kalau berdasarkan kriteria yang ditentukan untuk kategori usaha responden yaitu sejumlah 16 individu atau 29,6% merupakan pelaku usaha mikro, dan 38 individu atau 70,4% merupakan pelaku usaha kecil.

3. Deskripsi Angket

Secara keseluruhan bersumber pada hasil rekapitulasi tanggapan para pelaku usaha yang didapat selaku responden dalam penelitian ini dihidangkan lewat table berikut:

a. Kinerja Usaha Mikro Kecil (Y)

Kinerja Usaha Mikro Kecil bisa diartikan sebagai gambaran tingkat perolehan hasil kerja dalam menjalankan aktivitas usaha baik berdasarkan *profit* maupun *non-profit*. Adapun tanggapan responden mengenai pernyataan pada variabel ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi Variabel Kinerja Usaha Mikro Kecil (Y)

| No | Indikator | Pernyataan | SKOR | | | | | Total |
|----|--|---|------|----|----|----|----|-------|
| | | | STS | TS | N | S | SS | |
| 1 | Adanya pekerjaan yang terencana dan sesuai rencana | Saya memiliki rencana kerja tahunan dan dapat memenuhi target kerja | 0 | 3 | 25 | 23 | 3 | 54 |
| 2 | Kemampuan antisipasi produksi apabila permintaan meningkat | Saya mampu mengantisipasi produksi apabila terjadi peningkatan permintaan produk dengan cara meningkatkan produksi maupun membagi kerja dengan kelompok usaha | 0 | 5 | 19 | 24 | 6 | 54 |
| 3 | Jaminan ketepatan waktu pada pelanggan | Saya dapat menjamin produk dapat dikirim sesuai waktu yang dijanjikan | 0 | 0 | 13 | 32 | 9 | 54 |
| 4 | Kesesuaian produk dengan spesifikasi yang ditawarkan | Saya dapat menjamin produk yang diterima sesuai dengan spesifikasi yang ditawarkan | 0 | 0 | 9 | 24 | 21 | 54 |

| | | | | | | | | |
|---|------------------------------|--|---|---|----|----|---|----|
| 5 | Adanya pertumbuhan penjualan | Usaha saya mengalami pertumbuhan penjualan | 0 | 7 | 24 | 15 | 8 | 54 |
|---|------------------------------|--|---|---|----|----|---|----|

Sumber: Data primer diolah, 2023

Interpretasinya:

- 1) Pernyataan pertama mendapat respon sangat setuju sejumlah 5,6% atau 3 individu yang memilih, sejumlah 42,6% memilih setuju atau sejumlah 23 individu, kemudian pilihan terbanyak yaitu 46,2% atau sejumlah 25 individu memilih netral dan sisanya sejumlah 5,6% atau 3 individu memilih tidak setuju. Berdasarkan pilihan tersebut mencerminkan kalau sebagian besar pelaku usaha telah memiliki rencana kerja dan dapat memenuhi target kerja.
- 2) Pernyataan kedua menunjukkan kalau sejumlah 6 individu atau 11,1% memilih sangat setuju, sejumlah 44,4% atau 24 individu memilih setuju, 19 individu atau 35,2% memilih netral, dan sisanya 5 individu atau sejumlah 9,3% memilih tidak setuju. Berdasarkan pilihan responden rata-rata memiliki kemampuan dalam mengantisipasi terjadinya peningkatan permintaan atau produksi.
- 3) Pernyataan ketiga menunjukkan sejumlah 16,7% atau 9 individu memilih sangat setuju, 32 individu atau 59,3% memilih setuju, dan sisanya 13 individu atau 24% memilih netral. Berdasarkan hasil pilihan responden menunjukkan kalau hampir seluruh responden dapat menjamin produk yang dikirim dapat sampai kepada pelanggan tepat waktu.
- 4) Pernyataan keempat menunjukkan kalau sejumlah 21 individu atau 38,9% memilih sangat setuju, kemudian sejumlah 24 individu atau 44,4% memilih setuju, dan sisanya 9 individu atau 16,7% memilih netral. Hasil tersebut menunjukkan kalau hampir seluruh responden dapat menjamin produk yang diterima pelanggan serupa spesifikasi yang ditawarkan.
- 5) Pernyataan kelima menunjukkan kalau sejumlah 8 individu atau 14,8% memilih sangat setuju, 15 individu atau 27,8% memilih setuju, 24 individu atau

44,4% memilih netral, dan sisanya 7 individu atau 13% memilih tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan kalau banyak diantara responden mengalami pertumbuhan penjualan.

b. Literasi Keuangan Syariah (X1)

Literasi Keuangan Syariah didefinisikan sebagai tingkatan pemahamn, kepedulian seseorang pada pelayanan serta fundamental dari informasi keuangan islam sehingga alhasil berefek di perilaku seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang sesuai ketentuan syariah dengan tepat. Tebel berikut menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah (X1).

Tabel 4.10

Deskripsi Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

| No | Indikator | Pertanyaan | SKOR | | | | | Total |
|----|-------------------------------|---|------|----|----|----|----|-------|
| | | | STS | TS | N | S | SS | |
| 1 | Pengelolaan Sumber Dana Utama | Saya mengetahui bagaimana mengelola sumber dana utama dengan baik yaitu dengan memisahkan dan menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran, serta menisihkan dana untuk tabungan, investasi, dan dana darurat. | 0 | 5 | 18 | 19 | 12 | 54 |

| | | | | | | | | |
|---|----------------------|--|---|---|----|----|----|----|
| 2 | Perencanaan Keuangan | Saya mengetahui kalau asuransi syariah sebagai salah satu bentuk perencanaan keuangan | 2 | 7 | 15 | 20 | 10 | 54 |
| 3 | Investasi Syariah | Saya mengetahui pentingnya investasi syariah merupakan salah satu bentuk penghasilan jangka panjang | 1 | 6 | 19 | 24 | 4 | 54 |
| 4 | Zakat | Saya peduli dengan sesama dengan cara membayar zakat usaha sesuai ketentuan agama | 0 | 0 | 13 | 20 | 21 | 54 |
| 5 | Sumbangan Amal | Saya peduli dengan sesama dengan cara menyisihkan dana untuk sumbangan amal seperti infaq dan shodaqah | 0 | 0 | 12 | 20 | 22 | 54 |

Sumber: Data primer diolah, 2023

Interpretasinya :

- 1) Pernyataan pertama menghasilkan respon sejumlah 12 individu atau 22,2% memilih sangat setuju, 19 individu atau 35,2% memilih setuju, 18 individu atau 33,3% memilih netral, dan 5 individu atau 9,3% memilih tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan kalau banyak diantara responden yang mengetahui bagaimana mengelola keuangan dengan baik yaitu dengan memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran serta menyisihkan dana untuk tabungan, investasi dan dana darurat.
- 2) Pernyataan kedua menghasilkan respon sejumlah 10 individu atau 18,5% memilih sangat setuju, 20 individu atau 37% memilih setuju, 15 individu atau 27,8% memilih netral, 7 individu atau sejumlah 13% memilih tidak setuju, dan sisanya 2 individu atau 3,7% memilih sangat tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan kalau hanya sebagian kecil responden yang belum mengetahui kalau asuransi syariah merupakan salah satu bagian dari perencanaan keuangan.
- 3) Pernyataan ketiga memiliki hasil respon sejumlah 4 individu atau 7,4% memilih sangat setuju, 24 individu atau 44,4% memilih setuju, 19 individu atau 35,2% memilih netral, 6 individu atau 11,1% memilih tidak setuju, dan 1 individu atau 1,9% memilih sangat tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan kalau sebagian besar responden mengetahui pentingnya investasi syariah sebagai potensi sumber penghasilan jangka panjang.
- 4) Pernyataan keempat menunjukkan hasil sejumlah 21 individu atau 38,9% memilih sangat setuju, 20 individu atau 37% memilih setuju, dan sisanya 13 individu atau 24,1% memilih netral. Hasil tersebut menunjukkan kepedulian responden terhadap sesama dengan cara membayar zakat sesuai ketentuan syariah yang berlaku.
- 5) Pernyataan kelima menunjukkan hasil sejumlah 22 individu atau 41% memilih sangat setuju, 20 individu atau 37% memilih setuju, dan sisanya 12 individu atau 22% memilih netral. Hasil tersebut menunjukkan kepedulian responden terhadap sesama

dengan cara menyisihkan sebagian dana untuk sumbangan amal.

c. Penggunaan *Financial Technology* (Fintech)

Penggunaan *Financial Technology* dapat didefinisikan sebagai menggunakan penggabungan jasa keuangan dan teknologi yang dapat mempercepat kegiatan keuangan seperti pembayaran yang dapat dilakukan dari jarak jauh dan kurun waktu hitungan detik.

Tabel 4.11
Deskripsi Variabel Penggunaan *Financial Technology*(X2)

| No | Indikator | Pertanyaan | SKOR | | | | | Total |
|----|--------------------|---|------|----|----|----|----|-------|
| | | | STS | TS | N | S | SS | |
| 1 | Persepsi Kemudahan | Saya menggunakan <i>Fintech</i> karena mudah dipelajari dan dioperasikan, serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun | 4 | 7 | 19 | 20 | 4 | 54 |
| 2 | Efektivitas | Saya menggunakan <i>Fintech</i> karena dapat digunakan dengan baik untuk menyelesaikan transaksi pembayaran konsumen jarak jauh | 2 | 4 | 17 | 26 | 5 | 54 |
| 3 | Risiko | Saya menggunakan <i>fintech</i> karena manfaatnya yang besar dan risiko <i>fintech</i> dapat | 5 | 7 | 22 | 11 | 9 | 54 |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | diminimalisir dengan literasi keuangan | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Sumber: Data primer diolah, 2023

Interpretasinya :

- 1) Pernyataan pertama menunjukkan respon sejumlah 4 individu atau 7,4% memilih sangat setuju, 20 individu atau 37% memilih setuju, 19 individu atau 35,2% memilih netral, 7 individu atau 13% memilih tidak setuju, dan sisanya 4 individu atau 7,4% memilih sangat tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan kalau sebagian besar responden menggunakan *fintech* karena persepsi kemudahannya.
- 2) Pernyataan kedua menunjukkan respon sejumlah 5 individu atau 9,3% memilih sangat setuju, 26 individu atau 48,1% memilih setuju, 17 individu atau 31,5% memilih netral, 4 individu atau 7,4% memilih tidak setuju, dan sisanya 2 individu atau 3,7% memilih sangat tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan kalau hanya sebagian kecil responden yang tidak menggunakan *fintech* untuk penyelesaian transaksi dengan konsumen jarak jauh.
- 3) Pernyataan ketiga menunjukkan respon sejumlah 9 individu atau 16,7% memilih sangat setuju, 11 individu atau 20,4% memilih setuju, 22 individu atau 40,7% memilih netral, 7 individu atau 13% memilih tidak setuju, dan 5 individu atau 9,2% memilih sangat tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan kalau sebagian besar responden menggunakan *fintech* karena manfaat yang diberikan lebih besar dan risiko yang dapat diminimalisir dengan literasi keuangan.

B. Pembahasan

1. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Butir persoalan atau statment penelitian diklaim valid bersumber pada patokan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun nilai r_{tabel} didapat lewat rumus $df=(n-2)$ yaitu $54-2=52$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga dalam penelitian ini nilai r_{tabel} sebesar 0,2262. Uji validitas per variabel tersaji dalam table berikut serta melihatkan kalau semua instrumen pada setiap variabel dalam penelitian ini ialah valid, sebab nilai pearson correlation yang lebih besar dari $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.12
Uji Validitas Kinerja Usaha Mikro Kecil
(Y)

| Item Pernyataan | Pearson Correlation's | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|-----------------------|-------------|------------|
| KUMK1 | 0,580 | 0,226 | Valid |
| KUMK2 | 0,537 | | |
| KUMK3 | 0,295 | | |
| KUMK4 | 0,340 | | |
| KUMK5 | 0,314 | | |

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.13
Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah
(X1)

| Item Pernyataan | Pearson Correlation's | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|-----------------------|-------------|------------|
| X1.1 | 0,609 | 0,226 | Valid |
| X1.2 | 0,609 | | |
| X1.3 | 0,571 | | |
| X1.4 | 0,295 | | |
| X1.5 | 0,362 | | |

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.14
Uji Validitas Penggunaan *Financial Technology* (X2)

| Item Pernyataan | Pearson Correlation's | r _{tabel} | Keterangan |
|-----------------|-----------------------|--------------------|------------|
| X2.1 | 0,773 | 0,226 | Valid |
| X2.2 | 0,736 | | |
| X2.3 | 0,699 | | |

Sumber: Data primer diolah, 2023

2) Uji Reliabilitas

Selain validitas, reliabilitas juga dibutuhkan untuk menunjukkan kecermatan, akurasi serta kestabilan instrument penelitian yang dipakai dengan tes statistik *Cronbach's Alpha* lewat kriteria nilai kritis >0,70. Hasil perhitungan pada tabel 4.13 menunjukkan kalau semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70. Artinya semua angka pada variabel independen serta terbatas bisa diyakini serta diharapkan ataupun reliable, alhasil bakal senantiasa diperoleh hasil yang serupa walaupun sekian banyak kali dipakai.

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> |
|--|-------------------------|
| Kinerja Usaha Mikro Kecil | 0,763 |
| Literasi Keuangan Syariah | 0,858 |
| Penggunaan <i>Financial Technology</i> | 0,753 |

Sumber: Data primer diolah, 2023

- b. Uji Asumsi Klasik
 1) Uji Normalitas

Gambar 4.1
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|------|-------------------------|
| N | | 54 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |

| | | |
|--------------------------|----------------|---------------------|
| | Std. Deviation | 1.48982942 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .070 |
| | Positive | .059 |
| | Negative | -.070 |
| Test Statistic | | .070 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS, 2023

Kesimpulan pengujian normalitas lewat *one sample Kolmogorov smirnov test* diperoleh dari perbandingan nilai p value yang dihasilkan oleh pengujian pada tingkat signifikansi 0,1. Berdasarkan table diatas melihatkan kalau di penelitian ini, data yang dipakai tersebar normal dengan nilai p value pada Asym sign 0,200 yang lebih besar dari 0,1.

2) Uji Multikolinearitas

Pengetesan ini dicoba buat mengetahui apakah bentuk regresi dalam penelitian ditemui terdapatnya hubungan antar variabel bebas. Bentuk regresi ini bebas multikolinearitas yang tercermin dari hasil output SPSS berikut:

Gambar 4.2
Uji Multikolinearitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-----------|
| | | B | Std. Error | | | | Beta | Tolerance |
| 1 | (Constant) | 7.407 | 1.395 | | 5.309 | .000 | | |
| | LiterasiKeuanganSyariah | .294 | .123 | .441 | 2.392 | .020 | .291 | 3.436 |

| | | | | | | | |
|--------------------|------|------|------|-------|------|------|-------|
| Pengguna anFintech | .223 | .141 | .292 | 1.582 | .120 | .291 | 3.436 |
|--------------------|------|------|------|-------|------|------|-------|

a. Dependent Variable: KinerjaUMK

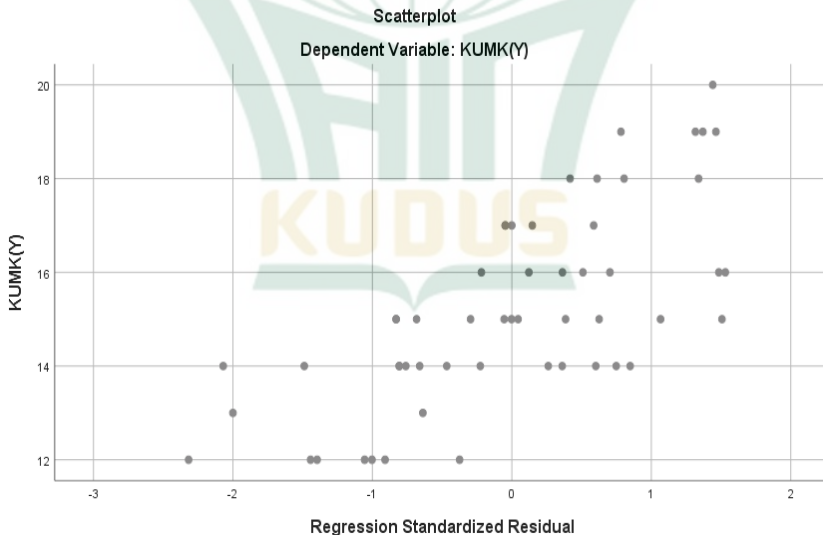
Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas pada bagian *collinearity statistic* diketahui nilai toleransi untuk kedua variabel independen adalah $0,291 > 0,10$. Sedangkan nilai VIF kedua variable bebas yaitu $3,436 < 0,10$. Hasil itu membuktikan tidak terjaln pertanda multikolinearitas dalam bentuk regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskidastisitas tidak terlihat bila hasil pengetesan pada bentuk regresi membuktikan titik tidak beraturan khusus ataupun menabur. Pengetesan heteroskidastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Scatter plot* yang ditampilkan pada gambar berikut:

Gambar 4.3
Uji Heteroskidastisitas



Sumber: Output SPSS, 2023

Bersumber gambar diatas, melihatkan tidak ada heteroskidastisitas sebab titik menyebarkan diatas

serta dibawah angka nol pada sumbu Y serta tidak punya pola yang pasti.

c. Uji Statistik

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Persen tingkatan akibat variabel independen kepada variabel dependen ataupun angka koefisien determinasi penelitian ini bisa diamati pada gambar berikut:

Gambar 4.4
Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .704 ^a | .496 | .476 | 1.519 |

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Fintech, Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Kinerja UMK

Sumber: Output SPSS, 2023

Interpretasinya :

- a) Nilai R 0,704 melihat nilai koefisien korelasi mendekati angka satu dan maksudnya ada hubungan yang kuat antara variabel bebas serta variabel terikat.
- b) Nilai R Square 0,496 melihat kalau variabel bebas dalam penelitian ini bisa menjelaskan variabel terikat senilai 49,6%, 50,4% lainnya diterangkan variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.
- c) Penelitian ini mencerminkan telah dekat semua populasi dengan perolehan nilai 0,476 pada Adjusted R Square.

2) Uji Simultan (F)

Setelah mengetahui nilai koefisien determinasi yang menerangkan persen kontribusi variabel bebas ke variabel terikat, sehingga besar apa ketiga variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.5
Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 115.695 | 2 | 57.847 | 25.079 | .000 ^b |
| | Residual | 117.638 | 51 | 2.307 | | |
| | Total | 233.333 | 53 | | | |

- a. Dependent Variable: KinerjaUMK
- b. Predictors: (Constant), PenggunaanFintech, LiterasiKeuanganSyariah

Sumber: Output SPSS, 2023

Pada hasil perhitungan yang disajikan oleh gambar diatas, bahwasannya nilai f_{hitung} sebesar 25,079 dengan signifikansi 0.000. nilai f_{tabel} ($k ; n-k$) dimana (2;52) adalah 3,175. Lewat perbandingan dari f_{hitung} dan f_{tabel} , pada uji f ini memiliki $f_{hitung} > f_{tabel}$ serta punya signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya semua variabel bebas pada uji f pada penelitian ini Secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

3) Uji Parsial (T)

Hubungan antar variabel dengan cara parsial pada variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan uji t parsial melalui perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , apabila t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} dan punya tingkatan signifikansi yang lebih kecil dari 0,1 sehingga H_a diterima. t_{tabel} dapat diperoleh dengan melihat table t melalui rumus $=n-k$ pada probabilitas 0,05. Alhasil didapat $(n-k-1)$ ialah 51 dengan probabilitas 0,05 sehingga t_{tabel} nya adalah 1,675. Berikut merupakan hasil pengolahan data t_{tabel} yaitu:

Gambar 4.6
Uji T

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|-------------------------|
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|-------------------------|

| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
|---|---------------------------|-------|------------|------|-------|------|-----------|-------|
| 1 | (Constant) | 7.407 | 1.395 | | 5.309 | .000 | | |
| | Literasi Keuangan Syariah | .294 | .123 | .441 | 2.392 | .020 | .291 | 3.436 |
| | Penggunaan Fintech | .223 | .141 | .292 | 1.582 | .120 | .291 | 3.436 |

a. Dependent Variable: KinerjaUMK

Sumber: Output SPSS, 2023

Data diatas melihatkan kalau:

a) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil diketahui kalau t_{hitung} variabel X1 2,392 > t_{tabel} 1,675, dengan signifikansi 0,020 < 0,05. Hasil tersebut melihatkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil artinya H0 ditolak dan H1 diterima.

b) Pengaruh Penggunaan *Fintech* terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil diketahui kalau t_{hitung} variabel X2 1,582 < t_{tabel} 1,675, dengan signifikansi 0,120 > 0,05. Hasil itu melihatkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Penggunaan *Fintech* pada Kinerja Usaha Mikro Kecil atau Hipotesis kedua ditolak dan H0 diterima.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Besarnya perubahan pada factor dependen (Y) sebagai akibat perubahan factor independen (X) dengan cara parsial dilihatkan gambar berikut:

Gambar 4.7

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|-------------------------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics |

| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
|---|---------------------------|-------|------------|------|-------|------|-----------|-------|
| 1 | (Constant) | 7.407 | 1.395 | | 5.309 | .000 | | |
| | Literasi Keuangan Syariah | .294 | .123 | .441 | 2.392 | .020 | .291 | 3.423 |
| | Penggunaan Fintech | .223 | .141 | .292 | 1.582 | .120 | .291 | 3.423 |

a. Dependent Variable: KinerjaUMK

Sumber: Output SPSS, 2023

Bentuk persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai dari variabel dependen Kinerja Usaha Mikro Kecil

a : Koefisien konstanta

b : Koefisien regresi variabel independen

X₁ : Nilai variabel independen Literasi Keuangan Syariah

X₂ : Nilai variabel independen *Financial Technology*

e : Koefisien error

Persamaan $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

$$Y = 7,407 + 0,294X_1 + 0,223X_2 + e$$

Mengacu pada hasil pengujian diatas terlihat kalau seluruh variabel independen bertanda positif, hal ini mencerminkan kalau kedua variabel bebas tersebut yang dipakai punya kaitan yang searah dengan variabel dependen. Apabila kenaikan terjadi pada variabel bebas, sehingga akan mendorong peningkatan pada variabel terikatnya dan sebaliknya.

Maka lebih jelasnya hasil analisis pengujian akan dipaparkan berikut ini:

- 1) Nilai konstanta sebesar 7,407, menandakan jika variabel bebas bernilai nol maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga pada nilai konstanta sebesar 7,407 maka terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan syariah dan penggunaan *fintech* terhadap variabel kinerja usaha mikro kecil.
- 2) Koefisien regresi literasi keuangan syariah (X1) pada perhitungan regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien (b1) adalah 0,294. Sehingga pelaku usaha mikro kecil di Desa Manyargading memerlukan adanya literasi keuangan untuk mencapai kinerja mereka.
- 3) Koefisien regresi penggunaan *fintech* (X2) pada perhitungan regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien (b2) adalah 0,223. Meskipun dihasilkan nilai konstanta sebesar 22,3% karena hasil uji t tidak terdapat pengaruh antar variabel sehingga pelaku usaha mikro kecil di Desa Manyargading tidak memerlukan penggunaan *fintech* untuk mencapai kinerja mereka.

2. Pembahasan

- a. Hubungan literasi keuangan syariah terhadap kinerja pelaku usaha

Hasil uji hipotesis membuktikan kalau literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil. Hasil tersebut ditunjukkan pada pengujian uji t yang telah dilakukan diatas. Hasil tersebut menunjukkan kalau semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah pelaku usaha maka bertambah tinggi pula kinerjanya, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penerapan pengetahuan keuangan oleh pelaku usaha akan membuka kesempatan untuk lebih berhasil menjalankan usahanya. Pengetahuan keuangan ini penting untuk mengakses produk dan jasa keuangan sesuai kebutuhan masing-masing pelaku usaha.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang pernah dijalankan Aryo Prakoso pada tahun 2020 dengan literasi keuangan sebagai variabel bebas dan kinerja UMKM

sebagai variabel terikat dengan hasil literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Eks Karesidenan Besuki, dampaknya tingkat pemahaman literasi keuangan pada UMKM di Eks Karesidenan Besuki terhadap kinerja dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dijalankan Safira Nindy Febriana dan Muhammad Sulhan tahun 2021 dimana variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif artinya semakin baik pemahaman inklusi keuangan dan literasi keuangan akan meningkatkan kinerja UMKM, dan penelitian yang dijalankan Muhammad Akbar, Misbahuddin, dan Abd Wahab dimana variabel literasi keuangan syariah dan perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil.

Hasil penelitian tersebut ternyata berbanding terbalik dengan penelitian yang pernah dijalankan Wulan Suryandani dan Hetty Muniroh pada tahun 2020 dengan hasil literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dijalankan Bektu Kumalasar yang dilakukan tahun 2019, dimana variabel literasi keuangan, tingkat pendidikan, keberlanjutan usaha, dan pencatatan keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro.

Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan syariah berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil di Desa Manyargading, akan tetapi masih terdapat beberapa pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi yang masih kurang ditandai dengan jumlah poin indikator khususnya perencanaan keuangan dan investasi syariah. Poin tinggi yang terdapat pada indikator mencerminkan kalau pelaku usaha sudah memiliki pemahaman keuangan yang baik dan tingkat kepedulian yang tinggi.

Theory of Planed Behavior menjelaskan bahwa seseorang cenderung mengikuti tindakan yang dianggap baik sesuai keyakinan yang menurutnya baik, teori tersebut yang mendasari para pelaku usaha untuk memiliki literasi keuangan syariah agar dapat mengambil

setiap keputusan keuangan dalam menjalankan bisnisnya sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik pula.

Teori ini juga didukung dengan *theory of reasoned action* yaitu manusia secara sadar atau tidak akan mempertimbangkan informasi yang tersedia sehingga pelaku usaha juga secara sadar atau tidak akan menambah pengetahuan keuangan syariah dalam menjalankan usaha terlebih dengan berbagai contoh figur pengusaha sukses yang menyebarluaskan pengetahuannya dalam menjalankan bisnis termasuk berbagai cara mengelola keuangan yang baik dan sesuai syariah. Diharapkan selain dapat mengelola keuangan dan memutuskan berbagai perilaku keuangan yang sesuai syariah juga mengharapakan berkah dan ridho Allah dalam menjalankan usaha dan mensejahterakan keluarga.

b. Hubungan penggunaan *fintech* terhadap kinerja pelaku usaha

Hasil uji hipotesis membuktikan kalau penggunaan *fintech* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil. Hasil tersebut ditunjukkan pada pengujian uji t yang telah dilakukan. Hasil tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Penggunaan *Fintech* terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil atau Hipotesis kedua ditolak dan H_0 diterima.

Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang pernah dijalankan Diana Putri Oktarini, Jeni Susyanti, dan Nurhidayah pada tahun 2022 yang berjudul " Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Penggunaan *Fintech* Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19" dengan variabel bebas literasi keuangan, akses pemodaln, dan penggunaan *Fintech* dan variabel terikat yaitu kinerja UMKM menunjukkan literasi keuangan dan penggunaan *Fintech* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sedangkan akses permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Meskipun penggunaan *fintech* tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil di Desa Manyargading akan tetapi *fintech* tetap digunakan oleh kebanyakan pemilik usaha untuk menunjang anktivitas

berwirausaha di era digital seperti sekarang ini, kemudahan dan efektivitas *fintech* menjadi alasan utama digunakannya oleh pelaku usaha, hal ini tercermin pada tingginya poin indikator persepsi kemudahan dan efektivitas penggunaan *fintech*.

Theory Prospect menerangkan bagaimana orang memutuskan dalam kondisi risiko tertentu yang sejalan dengan pelaku usaha yang menggunakan *fintech* dengan berbagai risiko yang mungkin dialami, beberapa pelaku usaha memiliki *mental accounting* dimana mereka biasanya memiliki lebih dari satu rekening untuk menjalankan usahanya dan salah satunya memiliki nilai nominal rekening paling besar karena menganggap menyimpan uang dalam rekening tersebut memiliki lebih sedikit risiko yang ditimbulkan.

Pelaku usaha juga memiliki *regret aversion* atau memilih menghindari sesuatu yang menyebabkan sesal dikemudian hari biasanya hal ini dilakukan dalam mengelola keuangan untuk investasi dan asuransi, beberapa pelaku masih menganggap uang untuk melakukan investasi dan asuransi lebih baik digunakan untuk tambahan modal usaha meskipun tahu bahwa investasi menguntungkan dan asuransi dilakukan untuk mengurangi beban keuangan bila terjadi musibah tetapi mereka memilih mengurangi jumlah investasi tidak melakukan investasi dan mengikuti hanya satu asuransi atau tidak memiliki asuransi.

Risiko yang mungkin dihadapi dalam menggunakan *fintech* sebanding dengan manfaat dan kemudahan yang ditawarkan, dengan pengetahuan yang baik dan pemahaman keuangan yang baik juga dapat mengurangi dampak yang mungkin terjadi dalam menggunakan *fintech*.